

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur ditinjau dari rasio likuiditas dapat dikatakan cukup baik. Rasio lancar, rasio sangat lancar, dan rasio kas dikatakan likuid karena sudah mencapai standar rasio yang ditentukan sehingga mampu menjamin kewajiban lancarnya dengan aman. Namun perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi nilai rasio untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur ditinjau dari rasio solvabilitas dapat dikatakan baik. Rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap modal, rasio utang jangka panjang terhadap modal, rasio laba operasional terhadap kewajiban sudah mencapai nilai rasio yang telah ditentukan sehingga mampu membayar kewajibannya dengan aman. Namun untuk rasio kelipatan bunga yang dihasilkan masih mengalami perubahan yang fluktuatif sehingga perlu diperhatikan.

Kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur ditinjau dari rasio aktivitas dapat dikatakan baik. Perputaran persediaan, piutang usaha, modal kerja, dan aset tetap mengalami kenaikan setiap tahunnya sehingga perusahaan mampu mengelola aset dan modal yang dimiliki untuk kegiatan operasional. Namun untuk perputaran total aset, perusahaan belum mengelolanya dengan maksimal sehingga masih terdapat aset yang menganggur.

Kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur ditinjau dari rasio profitabilitas dapat dikatakan kurang baik. Marjin laba kotor, marjin laba bersih, dan marjin laba operasional mengalami penurunan terus menerus yang mengakibatkan rendahnya laba yang dihasilkan perusahaan. Namun untuk hasil pengembalian atas aset dan hasil pengembalian atas ekuitas sudah baik sehingga dapat menunjang laba bersih yang dihasilkan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan di CV Plumpang Organik Jaya Makmur, maka dapat diberikan saran berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur ditinjau dari rasio likuiditas dapat diberikan saran yaitu untuk meningkatkan aset lancar perusahaan agar dapat menjamin kewajiban lancarnya dengan aman, meningkatkan kepastian pembayaran piutang usaha dari mitra kerja, menambah simpanan pada kas dan setara kas sebagai jaminan kewajiban lancar perusahaan, dan membayar kewajiban lancar dengan segera.

Kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur ditinjau dari rasio solvabilitas dapat diberikan saran yaitu untuk segera melunasi kewajibannya, meminimalisir harga pokok penjualan dengan mengurangi biaya-biaya agar menghasilkan laba lebih besar dari tahun sebelumnya, dan menjaga kestabilan grafik *trend* pada rasio kelipatan bunga yang dihasilkan.

Kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur ditinjau dari rasio aktivitas dapat diberikan saran yaitu untuk memastikan persediaan pupuk organik terjual dan menambah simpanan pada kas bank milik perusahaan.

Kinerja keuangan CV Plumpang Organik Jaya Makmur ditinjau dari rasio profitabilitas dapat diberikan saran yaitu mengurangi biaya-biaya seperti biaya operasional, meminimalisir harga pokok penjualan, merencanakan penggunaan laba ditahan bagi perusahaan, dan menjaga kestabilan persentasi saham perusahaan.

5.3. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan di CV Plumpang Organik Jaya Makmur, maka dapat diberikan implikasi kepada dua pihak yaitu manajemen dan pemerintah.

Analisis kinerja keuangan memberikan manfaat bagi manajemen guna mengetahui kondisi keuangan perusahaan selama lima tahun, memaknai setiap perubahan kenaikan atau penurunan yang terjadi dalam rasio keuangan, sebab akibat perubahan yang terjadi, serta dapat memandang untuk kedepannya perihal solusi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Analisis kinerja keuangan memberikan manfaat bagi pemerintah guna dapat memantau pupuk organik yang telah disubsidi, memastikan pupuk organik yang disubsidi telah diproduksi sebaik-baiknya, dan tersedia untuk diperjualbelikan kepada pihak yang membutuhkan.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yaitu tidak adanya data beban bunga tahun 2010 yang mengakibatkan rasio kelipatan bunga yang dihasilkan pada tahun tersebut tidak dapat dianalisis. Pada tahun 2010, CV Plumpang Organik Jaya Makmur tidak memiliki beban bunga karena belum melakukan pinjaman kepada pihak kreditor. Dengan keterbatasan ini, untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan analisis dengan data yang lengkap agar tidak mengganggu hasil penelitian.



DAFTAR RUJUKAN

- Arief Sugiono dan Edi Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Dewa, Aditya Putra. (2015). “Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 4, Nomor 3, Halaman 1-25.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2014. *Akuntansi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maith, Hendry Andres. (2013). “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk”. *Jurnal EMBA*. Vol. 1, No. 3, Hal. 619-628.
- Oktania, Anne Erika. (2013). “Analisis Profitabilitas dan Likuiditas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 2, No. 3. Halaman 2-5.
- Riswan dan Yolanda. (2014). “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Budi Satria Wahana Motor”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 5, No. 1, Halaman 93-121.
- Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sutomo, Ibnu. (2014). “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru”. *KINDAI*. Volume 10, No. 4. Halaman 2-4.